

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA PADA REMAJA YANG
MENGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL**

KARYA TULIS ILMIAH



SATRIA ANANTA ROMADHAN

20121079

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

**GAMBARAN KADAR GLUKOSA PADA REMAJA YANG
MENGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



**SATRIA ANANTA ROMADHAN
20121079**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Gambaran Kadar Glukosa Pada Remaja yang Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Satria Ananta¹, Dewi Kania Yulianti², Meri Meri¹

(Program Studi DIII Analisis Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada)

Abstrak

Kasus penyakit degeneratif, termasuk diabetes melitus, kini semakin meningkat. Diabetes melitus adalah kondisi ketika pankreas tidak bisa memproduksi insulin atau tubuh tidak bisa memanfaatkannya dengan efisien, yang ditandai dengan hiperglikemia kronis. Jika tidak dikontrol, diabetes bisa meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular, kerusakan pada mata, ginjal, saraf, dan gigi. WHO (2016) mengatakan bahwa penyakit kardiovaskular adalah penyebab kematian terbanyak (39%), diikuti oleh kanker (27%), dan diabetes (4%) pada individu di bawah usia 70 tahun. Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang menggunakan metode GOD-PAP untuk mengukur kadar glukosa. Dari 20 responden yang dilibatkan, 5 responden (25%) menunjukkan hasil rendah, disebut sebagai hipoglikemia, dengan kadar glukosa normal pada 6 responden (30%) yang berkisar antara 70 hingga 100 mg/dl. Semua responden dalam studi ini tidak memiliki riwayat diabetes, namun 6 responden (30%) mengaku tidak sering mengonsumsi alkohol, dan sejumlah sama juga mengatakan tidak mengonsumsi alkohol setiap minggu. Selanjutnya, dari penelitian di Jalan HZ Mustofa, Kota Tasikmalaya, ditemukan bahwa 9 responden (45%) memiliki kadar glukosa tinggi, yang berkorelasi dengan 11 responden (55%) yang mengonsumsi minuman alkohol lebih dari tiga kali seminggu dan 9 responden yang minum lebih dari tiga botol alkohol dalam satu malam.

Kata Kunci: Alkohol, Glukosa, Remaja

Abstract

The incidence of degenerative diseases, including diabetes mellitus, is currently on the rise. Diabetes mellitus is a condition where the pancreas cannot produce insulin or the body cannot effectively use it, leading to chronic hyperglycemia. If uncontrolled, diabetes can increase the risk of cardiovascular disease, and cause damage to the eyes, kidneys, nerves, and teeth. According to WHO (2016), cardiovascular diseases are the leading cause of death (39%), followed by cancer (27%), and diabetes (4%) in individuals under the age of 70. This study is a descriptive analysis that employs the GOD-PAP method to measure glucose levels. Among the 20 respondents involved, 5 respondents (25%) showed low results, termed hypoglycemia, while 6 respondents (30%) had normal glucose levels ranging between 70 and 100 mg/dl. None of the respondents in this study had a history of diabetes. However, 6 respondents (30%) reported not consuming alcohol frequently, and an equal number stated they did not consume alcohol weekly. Further research conducted on HZ Mustofa Street in Tasikmalaya City found that 9 respondents (45%) had high glucose levels, correlating with 11 respondents (55%) who consumed alcoholic beverages more than three times a week and 9 respondents who drank more than three bottles of alcohol in one night

Keywords: *alcohol, glucose, teenager*